

## ABSTRAK

Proyek Pembangunan Gedung Pusat Pemulihan Aset Kejaksaan Agung RI, Komplek Kejaksaan Agung Jl.Hasanuddin, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan ini dilandasi dari masalah kebutuhan untuk menambah sarana dan prasarana untuk mengoptimalkan terlaksananya pemulihan aset di Indonesia yang menjadi kewenangan Kejaksaan RI dengan sistem pemulihan aset terpadu (*integrated asset recovery system*) secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel serta dengan nilai-nilai yang ditanamkan untuk dipedomani oleh SDM PPA

Proyek pembangunan Gedung Pusat Pemulihan Aset (PPA) Kejaksaan Agung RI terdiri dari 2 basement dan 10 lantai dengan luas lahan total 12.000 m<sup>2</sup>. Dikontrakkan dengan nilai kontrak Rp. 90.800.000.000,- dengan waktu pengerjaan ± 8 Bulan.

Dalam rangka pembangunan Gedung Pusat Pemulihan Aset (PPA) Kejaksaan Agung RI yang berlokasi di Jl.Hasanuddin, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan mempercayakan kepada PT. Totalindo Eka Persada Tbk untuk melaksanakan dan membuat bangunan tersebut. Disini kami sebagai salah satu mahasiswa yang sedang melakukan pembelajaran yang bertujuan untuk mencari ilmu dan terjun ke lokasi pekerjaan selama ± 2 s/d 3 bulan, di PT. Totalindo Eka Persada Tbk. Sesuai dengan masa kerja praktik ± 2 s/d 3 bulan, pengamatan yang dilakukan pada proyek ini adalah pekerjaan bekisting plat lantai dan balok. Pada tahap pekerjaan tersebut terdiri dari tahap persiapan, pengukuran, pemasangan bekisting, tahap pembesian, pengecoran, perawatan beton, dan terakhir yaitu pembongkaran bekisting.

Kendala yang terjadi di dalam proyek merupakan hal yang lumrah pada setiap proyek. Kesalahan metode pelaksanaan merupakan hal yang sudah biasa terjadi di dalam proyek. Pengawasan terhadap pekerjaan di proyek merupakan kunci untuk meminimalisir suatu kesalahan.